

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam Penelitian ini di Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang beralamat di Jalan Sukmaraga No. 062 Telp. (0527) 61514 Kelurahan Sungai Malang, Amuntai Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:9) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”

Menurut Moleong dalam Nasution (2023:34) penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, karena sesuai dengan tujuan penelitian yang berupaya memahami dan menggambarkan secara mendalam Peran Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam meningkatkan usaha budidaya ikan patin dengan media kolam di Desa Loksuga Kecamatan Haur Gading.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Artinya penelitian tersebut dilakukan

untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran (Anggara, 2015:21).

Pendekatan ini dilakukan karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menggambarkan secara mendalam Peran Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam meningkatkan usaha budidaya ikan patin dengan media kolam di Desa Loksuga Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara melalui tipe penelitian ini, peneliti berupaya memahami secara komprehensif kegiatan, kebijakan, serta upaya yang dilakukan Dinas Perikanan dalam mendukung pengembangan budidaya ikan patin di daerah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu.

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang dikumpulkan yang bersumber dari responden secara langsung, dalam praktiknya diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan informan di lapangan. Informan adalah orang yang dianggap mengetahui informasi objek yang diteliti, sehingga informan lah yang dapat memberikan data yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh bersumber dari literatur, artikel, jurnal, serta situs dari internet yang berhubungan

dengan “Peran Dinas Perikanan Dalam Meningkatkan Usaha Budidaya Ikan Patin Dengan Media Kolam di Desa Loksuga Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara”.

2. Sumber Data

a. Informan

Dalam Penelitian Kualitatif, pemilihan sampel sebagai sumber data dilakukan secara *purposive sampling*. Menurut Sogiyono (2022:95) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Informan penelitian ini adalah berasal dari pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan beberapa masyarakat yang terdiri dari 7 orang informan diantaranya dapat kita lihat pada penjelasan tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Dinas	1 Orang
2.	Kabid Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya	1 Orang
3.	Penyuluh Perikanan	1 Orang
4.	Pembudidaya Ikan	4 Orang
	Jumlah	7

Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Dasar Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* (bertujuan) yakni orang-orang yang mengetahui dan memahami tentang peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan usaha budidaya ikan patin dengan media kolam di Desa Loksuga, kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional penelitian dalam penelitian kualitatif ini disusun untuk mengaitkan teori peran pemerintah dengan peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan usaha budidaya ikan patin dengan media kolam di Desa Loksuga Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Desain ini digunakan sebagai acuan dalam menggali data di lapangan sehingga pembahasan dapat terarah.

Menurut teori peran Sondang P. Siagian (2018:142-150), peran pemerintah atau instansi dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Stabilisator, peran pemerintah adalah mewujudkan perubahan tidak berubah menjadi suatu gejolak sosial, apalagi yang dapat menjadi ancaman bagi keutuhan nasional serta kesatuan dan persatuan bangsa. Peran tersebut dapat terwujud dengan menggunakan berbagai cara antara lain: kemampuan selektif yang tinggi, proses sosialisasi yang elegan tetapi efektif, melalui pendidikan, pendekatan yang persuasif dan pendekatan yang bertahap tetapi berkesinambungan.
2. Inovator, dalam memainkan peran selaku inovator pemerintah sebagai keseluruhan harus menjadi sumber dari hal-hal baru. Jadi prakondisi yang harus terpenuhi agar efektif memainkan peranannya pemerintah perlu memiliki tingkat keabsahan (*legitimacy*) yang tinggi. Suatu pemerintahan yang tingkat keabsahannya rendah, misalnya “menang” dalam perebutan kekuasaan atau karena melalui pemilihan umum yang tidak jujur dan tidak adil, akan sulit menyodorkan inovasinya kepada masyarakat. Tiga hal yang mutlak mendapatkan perhatian serius adalah penerapan inovasi yang sifatnya konsepsional, inovasi sistem, prosedur dan metode kerja.

3. Modernisasi, melalui pembangunan, setiap negara ingin menjadi negara yang kuat, mandiri, diperlakukan sederajat oleh negara-negara lain. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan antara lain: penguasa ilmu pengetahuan, kemampuan dan kemahiran manajerial, kemampuan mengolah kekayaan alam yang dimiliki sehingga memiliki nilai tambah yang tinggi, sistem pendidikan nasional yang menghasilkan sumber daya manusia yang produktif, landasan kehidupan politik yang kukuh dan demokratis, memiliki visi yang jelas tentang masa depan yang diinginkan sehingga berorientasi pada masa depan
4. Polopor, selaku pelopor pemerintah harus menjadi panutan (*role model*) bagi seluruh masyarakat. Pelopor dalam bentuk hal-hal positif seperti kepeloporan dalam bekerja seproduktif mungkin, kepeloporan dalam kepedulian terhadap lingkungan, budaya dan sosial dan kepeloporan dalam berkorban demi kepentingan negara.
5. Pelaksana Sendiri, meskipun benar bahwa pelaksanaan berbagai kegiatan pembangunan merupakan tanggung jawab nasional dan bukan menjadi beban pemerintah semata, karena berbagai pertimbangan seperti keselamatan negara, modal terbatas, kemampuan yang belum memadai, karena tidak diminati oleh masyarakat dan arena konstitusional merupakan tugas pemerintah, sangat mungkin terdapat berbagai kegiatan yang tidak biasa diserahkan kepada pihak swasta melainkan harus dilaksanakan sendiri oleh pemerintah.

Lebih jelasnya mengenai desain operasional penelitian dapat kita lihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Peran menurut Sondang P Siagian (2018:142-150)	Stabilisator	a. Aturan Budidaya b. Sosialisasi
	Inovator	a. Metode inovasi b. Teknologi pengolahan hasil
	Modernisasi	a. Pengetahuan b. Teknologi Kolam modern
	Pelopop	a. Disiplin Monitoring b. Produktivitas
	Pelaksana Sendiri	a. Pelaksanaan Program Budidaya

		b. Tanggung Jawab
--	--	-------------------

Sumber : Diolah Peneliti Tahun 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu;

1. Observasi

Menurut Bungin dalam Sapto Haryoko (2020:152), “Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya, disamping indra lainnya seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya”

Observasi adalah metode pengumpulan data oleh peneliti dengan menggunakan pengamatan secara langsung objek atau fenomena yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka dengan sumber data (responden). Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2022:114) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

3. Dokumentasi

Menurut Ridjal dalam Septo Haryoko (2020:177) “yang dimaksud dokumen itu adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, yang menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa masa lalu tersebut”

Dokumentasi adalah salah satu dari teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan informasi itu. Dari sebuah dokumen atau catatan yang sudah ada.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu suatu teknik untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat informan berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian yang telah diajukan oleh peneliti. Dari data yang terkumpul kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif yaitu dengan cara memaparkan secara objektif dan sistematis situasi yang ada di lapangan.

Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam sugiyono (2022:174) meliputi:

1. Pengumpulan data (*data collection*)
Menghimpun seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dikumpulkan secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan fokus penelitian.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*)
Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema atau pola dari data yang telah diperoleh. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data mentah agar lebih mudah dianalisis.
3. Penyajian Data (*Data Display*)
Menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, bagan, dan grafik sehingga memudahkan peneliti memahami dan menarik kesimpulan. Penyajian data mempermudah identifikasi pola hubungan antar variabel atau fenomena yang diteliti.
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)
Menyimpulkan temuan penelitian berdasarkan pola, hubungan, atau pernyataan yang muncul dari data. Kesimpulan yang dihasilkan harus diverifikasi melalui pengecekan ulang terhadap data yang ada agar dapat dipertanggungjawabkan.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji Kredibilitas Data bertujuan memastikan bahwa informasi yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini benar-benar dapat dipercaya, sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki tingkat keabsahan yang tinggi. Menurut Sugiyono (2022:185) langkah-langkah yang dilakukan antara lain yaitu dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, Analisis Kasus Negatif, dan *member check*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Peningkatan Ketekunan dalam Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan keabsahan data yang melibatkan penggunaan berbagai metode, sumber data, teori, atau peneliti untuk menguji dan memverifikasi temuan penelitian guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan valid.

4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

6. *Member Check*.

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Yang mana apabila data yang ditemukan di sepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid dan semakin kredibel/dipercaya.